



IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN KITAB KUNING STUDI
KOMPARASI PONDOK PESANTREN NURUL YAQIN RINGAN-RINGAN
DAN PONDOK PESANTREN MODERN SUBULUSSALAM

TESIS

*Diajukan Kepada Program Pascasarjana Universitas
Muhammadiyah Sumatera Barat Guna Melengkapi syarat Dalam
mendapatkan Gelar magister Pendidikan (M.Pd)*

Oleh:

Zakiyah Drajat (22010105)

Pembimbing :

Prof. Dr. Mahyuddin Ritonga, MA (Pembimbing 1)

Aguswan Rasyid, Lc, MA, Ph.D (Pembimbing 2)

PROGRAM PASCASARJANA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

1446 H /2024 M

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zakiyah Drajat
NIM : 22010105
Tempat, Tanggal Lahir : Pakandangan 25 Oktober 1997
Pekerjaan : Guru Honorer Swasta

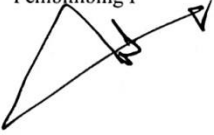
Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis dengan judul “Implementasi Metode pembelajaran kitab kuning studi komparasi Pondok pesantren Nurul Yaqin Ringan-ringin dan pondok pesantren modern subulussalam” benar merupakan karya asli saya, terkecuali perihal yang dicatumkan sumbernya sebagai rujukan. Bila mana kemudian hari ditemukan didalamnya kesalahan atau kekeliruan maka perihal tersebut menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Padang, 28 Juli 2024
Saya yang menyatakan

Zakiyah Drajat
Nim: 22010105

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS	
Pembimbing I  <u>Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, MA</u> Padang, 27 Juli 2024	Pembimbing II  <u>Aguswan Rasvid, Lc, MA, Ph.D</u> Padang, 27 Juli 2024
Mengetahui, Ketua Program Studi  <u>Dr. Rahmi, MA</u> Padang, 27 Juli 2024	
Nama : Zakiyah Drajat NIM : 22010105 Judul Tesis : IMPEMNETASI METODE PEMBELAJARAN KITAB KUNING STUDI KOMPARASI PONDOK PESANTREN NURUL YAQIN RINGAN- RINGAN DAN PONDOK PESANTREN MODERN SUBULUSSALAM	

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Telah Melaksanakan Ujian Tesis Pada :

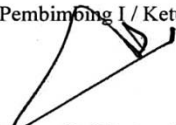
Hari : Selasa / 27 Agustus 2024
Pukul : 14.30 – 16.00 WIB
Tempat : Ruang Seminar Pascasarjana UM Sumatera Barat

Terhadap Mahasiswa :

Nama : Zakiyah Drajat
Nim : 22010105
Program Studi : Pascasarjana Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN KITAB
KUNING STUDI KOMPARASI PONDOK
PESANTREN NURUL YAQIN RINGAN-RINGAN
DAN PONDOK PESANTREN MODERN
SUBULUSSALAM

Sesuai Dengan Hasil Rapat Tim Penguji Tesis, Yang bersangkutan dinyatakan Lulus
dengan Nilai 90 (Sembilan puluh) atau A (Huruf).

Pembimbing I / Ketua


Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I, M.A.

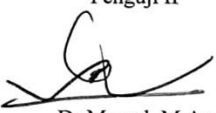
Pembimbing II / Sekretaris


Aguswan Rasyid, Lc, MA, Ph.D

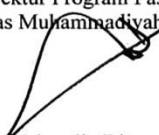
Penguji I


Dr. Rahmi, M.A.

Penguji II


Dr. Mursal, M.Ag

Megetahui
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat


Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I, M.A.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan taufiq hidayah dan inayahnya kepada penulis. Oleh karenanya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan target yang telah ditentukan. Sholawat beriringan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa cahaya islam kepada umatnya sebagai hidayah yang dapat menjamin keselamatan dunia dan akhirat.

Setelah melewati proses demi proses yang panjang sehingga penulis mampu menyusun tesis yang berjudul **“Implementasi Metode Pembelajaran Kitab Kuning Studi Komparasi Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan Dan Pondok Pesantren Modern Subulussalam”** keberhasilan penulis dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Riki Saputra, MA . selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Prof. Dr. Mahyudin Ritonga S. Pd. I. MA selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
3. Dr. Rahmi, MA selaku Ketua Program Studi Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
4. Prof. Dr. Mahyudin Ritonga S. Pd. I. MA sebagai pembimbing I dan Aguswan Rasyid, Lc, MA, Ph.D sebagai pembimbing II yang telah banyak berkontribusi dalam membimbing, memberikan masukan, serta kritikan yang membangun demi kesempurnaan tesis ini. Penulis mengucapkan terima kasih banyak telah meluangkan waktu, pikiran serta tenaganya kepada penulis, semoga Bapak/Ibu senantiasa diberikan kesehatan.
5. Ketua Yayasan Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-ringin serta para guru-guru serta seluruh staf jajaran kepengurusan yang telah memfasilitasi dan membantu penulis dalam penelitian
6. Ketua yayasan, kepala Aliyah dan kepala Tsanawiyah guru-guru, serta staf kepengurusan Pondok Pesantren Modern Subulussalam yang telah mau berpartisipasi serta memberikan kemudahan kepada penulis selama penulis melakukan penelitian di Pondok Pesantren.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

7. Kepada Buyanda Syafrizal Tk dan Umina Irmadhani yang senantiasa mencurahkan kasih sayang serta mendoakan setiap hari penulis dalam berproses.
8. Kepada teman seperjuangan dalam berproses baik dilingkungan kerja pun lingkungan Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam hingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasi terkait tesis ini terutama informan yang senantiasa meluangkan waktunya.

Penulis mendoakan semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis diberkahi oleh Allah SWT, dan dibalas dengan balasan yang lebih baik. Amin Yarobbal Alamin.

Padang 28 Juli 2024

Zakiah Drajat

22010105

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin berfungsi untuk mempermudah penulis memindahkan bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi Arab-Latin merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	S	Es (dengan titik di atasnya)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawahnya)
خ	Kha	Kh	Ka dan Kha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atasnya)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

ش	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawahnya)
ذ	Dhad	Dh	De (dengan titik dibawahnya)
ث	Tha	Th	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zha	Zh	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	Gh	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof, tetapi lambing ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dhamah	U	U

Contoh:

هزل = Hazala

صدق = Shadaqa

فقر = Fuqara

مدرس = Mudarisu

فعل = Fa'ila

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan hurufnya yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Huruf latin	Nama
	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh : كيف : Kaifa

نوم : Nauma

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fathah dan Alif atau ya	A	A dan garis di atas
	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
	Dhamah dan wau	U	U dan garis di atas



Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh : الشمس : Asy-Syamsu

الرجل : Arrajulu

القلم : Al-Qalamu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

a. Hamzah di awal أمرت

b. Hamzah ditengah أكلت

c. Hamzah di akhir شيء

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

ABSTRAK

Zakiyah Drajat, 22010105, “Implementasi Metode Pembelajaran Kitab Kuning Studi Komparasai Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-ringin Dan Pondok Pesantren Modern Subulussalam”.

Kitab kuning merupakan salah satu karangan ulama terkemuka dalam sejarah islam. Kitab kuning juga salah satu sumber ajaran islam yang telah digunakan selama berabad-abad dikalangan Pondok Pesantren. Namun seiring perkembangan zaman pondok pesantren semakin berinovasi baik itu dalam tipe pondok pesantren dan pembelajaran kitab kuning. Oleh sebab itu diperlukan metode yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran kitab kuning sebagai salah satu upaya dalam memahami kitab kuning.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-ringin dan pondok pesantren modern subulussalam serta penerapannya. Dengan rumusan Masalah: 1) Bagaimana perencanaan penerapan metode pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Yaqin ringan-ringin dan Pondok Pesantren Modern Subulussalam ? 2) bagaimana penerapan metode pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-ringin dan Pondok Pesantren Modern Subulussalam ? 3) Bagaimana evaluasi metode pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-ringin dan Pondok Pesantren Modern Subulussalam ?. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kualitatif deskriptif.

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrument utama sementara informannya adalah pengajar kitab kuning yang berkontribusi pada penelitian ini. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa kedua pondok pesantren memiliki basis yang berbeda yaitu salafiyah dan khalafiyah (modern) sehingga proses belajarnya juga berbeda-beda tetapi terdapat beberapa persamaan dalam metode yang digunakan.

Kata Kunci: *Implementasi Metode Pembelajaran, Kitab Kuning,*

ABSTRAC

Zakiyah Drajat, 22010105, "Implementation of the Bald Arabic Book Learning Method. Comparative Study of the Nurul Yaqin Ringan-ringan Islamic Boarding School and the Subulussalam Modern Islamic Boarding School."

The Bald Arabic Book is written by one of the leading scholars in Islamic history. The Bald Arabic Book is also a source of Islamic teachings that has been used for centuries among Islamic boarding schools. However, as time goes by, Islamic boarding schools are increasingly innovating, both in terms of Islamic boarding school types and Bald Arabic Book learning. Therefore, an effective and efficient method is needed in the learning process of the Bald Arabic Book as an effort to understand the yellow book.

The aim of this research is to determine the Bald Arabic Book learning method at the Nurul Yaqin Light-ringan Islamic Boarding School and the Subulussalam modern Islamic boarding school and its application. With the problem formulation: 1) What is the planning for implementing the Bald Arabic Book learning method at the Nurul Yaqin Light-light Islamic Boarding School and the Subulussalam Modern Islamic Boarding School? 2) how is the Bald Arabic Book learning method implemented at the Nurul Yaqin Light-ringan Islamic Boarding School and the Subulussalam Modern Islamic Boarding School? 3) How is the evaluation of the Bald Arabic Book learning method at the Nurul Yaqin Light-ringan Islamic Boarding School and the Subulussalam Modern Islamic Boarding School? This research uses a qualitative research method with a descriptive qualitative study approach.

In this research, the researcher acts as the main instrument while the informant is a Bald Arabic Book teacher who contributes to this research. This research resulted in the finding that the two Islamic boarding schools have different bases, namely Salafiyah and Khalafiyah (modern), so the learning process is also different, but there are several similarities in the methods used.

Keywords: *Implementation of Learning Methods, Bald Arabic Book,*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	i
PERESETUJUAN KOMISI PENGUJI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRACT	xi
ABSTARK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	9
C. Rumusan masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Kegunaan Penelitian	10
BAB II	
Kajian Pustaka	
A. Deskripsi Konseptual	12
1. Implemetasi	12
2. Metode Pembelajaran	12
3. Metode Pembelajaran Kitab Kuning	14
4. Kitab Kuning	21
5. Jenis-Jenis Kitab Kuning	22
6. Pondok Pesantren	24
B. Hasil Penelitian Relevan	29
BAB III	
Metodologi penelitian	
A. Tempat dan waktu penelitian	33
B. Latar Penelitian	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

C. Metode dan prosedur	34
D. Data dan Sumber data	35
E. Instrumen Penelitian	36
F. Prosedur Analisis Data	37
G. Pemeriksaan keabsahan data	39

BAB IV HASIL TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Latar Penelitian

1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-ringan	
a. Visi Singkat Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-ringan ...	42
b. Misi Singkat Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-ringan ..	42
c. Profil Pondok Pesantren Nurul Yaqin Yaqin Ringan-ringan	42
d. Kepengurusan Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-ringan	43
e. Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-ringan	48
2. Sejarah singkat Pondok Pesantren Modern Subulussalam	
a. Visi Pondok Pesantren Modern Subulussalam	52
b. Misi Pondok Pesantren Modern Subulussalam	52
c. Profil Pondok Pesantren Modern Subulussalam	52
d. Kepengurusan Pondok Pesantren Modern Subulussalam	53
e. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Modern Subulussalam	58

B. Hasil Temuan penelitian

1. Perencanaan penerapan metode pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-ringan dan Pondok Pesantren Modern Subulussalam	61
2. Penerapan metode pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-ringan dan Pondok Pesantren Modern Subulussalam	69
3. Evaluasi metode Pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-ringan dan Pondok Pesantren Modern Subulussalam	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

C. Pembahasan.....	84
--------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	97
B. Rekomendasi	98

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data guru/Ustadz/dzah Pondok Pesantren Nuru Yaqin Ringan-ringan

Tabel 4.2 Data Santri Pondok Pesantren Nuru Yaqin Ringan-ringan

Tabel 4.3 Tenaga pendidik Pondok Pesantren Nuru Yaqin Ringan-ringan

Table 4.4 sarana prasarana gedung belajar

Tabel 4.5 sarana prasarana administrasi

Tabel 4.6 sarana prasarana alat pembelajaran

Tabel 4.7 sarana prasarana Ibadah/Mesjid

Tabel 4.8 Tenaga pendidik Pondok Pesantren Modern Subulussalam

Tabel 4.9 sarana prasarana gedung belajar Pondok Pesantren Modern Subulussalam

Tabel 4.10 sarana prasarana administrasi Pondok Pesantren Modern Subulussalam

Tabel 4.11 sarana prasarana alat pembelajaran

Tabel 4.12 sarana prasarana Ibadah/Mesjid

Tabel 4.13 sarana prasarana olahraga

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Observasi
- Lampiran 2. Dokumentasi Observasi dan wawancara
- Lampiran 3. Daftar kitab kuning
- Lampiran 4. Surat penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1

Gambar 4.2

Gambar 4.3

Gambar 4.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah Metode. Metode merupakan komponen yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Karena Metode dalam mengajar layaknya adalah suatu Alat yang digunakan untuk menciptakan proses belajar mengajar peserta didik. Dengan demikian akan tercipta pembelajaran yang terstruktur, efisien, dan efektif. Namun tetap dengan memposisikan guru yang memiliki posisi fundamental dalam terlaksananya proses belajar mengajar.

Guru merupakan pusat dalam segala aspek yang berperan dalam proses pembelajaran. Termaktub dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 menyatakan bahwasanya guru merupakan pendidik yang bertugas mendidik, mengajarkan, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar, dan menengah.

Pengertian mengenai guru berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 di atas lebih lanjut dijelaskan bahwa tugas guru akan selalu berkaitan dengan seluruh aspek pembelajaran siswa, yang mana dalam kegiatan pembelajaran seorang guru harus mampu mengelola materi dan segala bentuk kegiatan pembelajaran guna memenuhi kebutuhan belajar siswanya. Pada kenyataannya, menjadi seorang guru tidaklah mudah. Guru harus senantiasa mengembangkan kompetensi yang dimilikinya guna dapat menciptakan iklim pembelajaran menyenangkan.¹

Menjadi guru yang bertanggung jawab maka berarti sudah menyiapkan segalanya dengan matang dengan cara inilah guru dapat menyiapkan peserta didiknya menghadapi dunia dengan bekal materi dan pembelajaran yang baik. Baik itu kesiapan intelektual, emosional dan spiritual. Guru yang baik adalah guru yang memahami

¹ Naila Khoerunnisa, Akil, Jaenal Abidin, *Urgensi Metode Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam*, Jurnal: PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran), Volume 5, Nomor 3, Th 2022 h 334-335.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

kondisi dan kebutuhan peserta didiknya. Salah satu cara atau alat yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan belajar peserta didik adalah metode pembelajaran. Oleh karenanya seorang guru semestinya mengupayakan memilih metode yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didiknya. Sehingga materi yang diberikan dalam proses belajar mengajar tersebut dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh peserta didik.

Keberhasilan dalam penggunaan suatu metode adalah bukti cerminan keberhasilan sebuah proses pembelajaran yang nantinya akan bermuara pada implementasi pembelajaran tersebut oleh peserta didik dalam kehidupan nyata. Sebuah ungkapan mengatakan pembelajaran yang tepat adalah pembelajaran yang berfungsi pada murid. Dalam artian “berfungsi” adalah menjadi milik murid, sehingga pembelajaran tersebut membentuk dan mempengaruhi kepribadiannya.

Begitu pentingnya pemberian metode yang tepat dalam dunia pendidikan karena akan mempengaruhi penerimaan pemahaman oleh peserta didik dalam belajar. Semakin baik dan menarik metode pendidikan dan pengajaran yang disampaikan maka kemampuan peserta didik dalam menyerap ilmu pengetahuan yang diberikan akan semakin banyak dan bertambah peserta didik akan merasa nyaman dan senang untuk menerima materi.²

Dalam pendidikan Islam, isyarat mengenai metode pendidikan tertera dalam kitab suci Al-Qur'an sebagai sumber utama. Terdapat ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan mengenai metode pendidikan. Isyarat mengenai metode ini salah satunya terdapat dalam Al-Qur'an surat an-Nahl (16: 125).³

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ

هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (سورة النحل : ١٢٥)

² Aas Siti Sholichah, Desy Ayuningrum, MUHAMAD HARIYADI, KAJIAN REFERENSI AYAT AL-QUR'AN TENTANG METODE PENDIDIKAN, Jurnal : Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam (Special Issue), h 111.

³ Ibid

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S An-Nahl 16:125)⁴

Metode yang terdapat dalam ayat tersebut adalah berkaitan dengan metode hikmah, mau'izhah hasanah, dan mujadalah. Metode hikmah yang berkaitan dengan nilai kebaikan, mau'izhah hasanah adalah pendekatan dalam melakukan komunikasi sedangkan mujadalah adalah cara melakukan komunikasi.

Rasulullah SAW. di masa kerasulannya ketika berdakwah sejak awal sudah mengimplementasikan metode pendidikan yang tepat kepada para sahabatnya. Strategi pembelajaran yang Rasulullah Saw lakukan sangat akurat dalam menyampaikan ajaran-ajaran Islam. Maka dari itu, para pendidik Islam juga bisa mencontoh cara-cara Rasulullah SAW, yang mana Rasulullah sangat memperhatikan situasi, kondisi dan karakter seseorang dalam menyampaikan dakwahnya, sehingga penyampaian ajaran-ajaran Islam dapat diterima dengan baik oleh para sahabat dan umatnya.⁵

Menurut Dr. Abdul Qodir Ahmad yang dikutip dari Azhar Arsyad

يقصد بطريقة التدريس أسلوب الذي يستخدم المعلم ليحقق وصول المعارف الى تلميذه
بأسر السبل وأقل الوقت والنفق

yang dimaksud dengan metode pembelajaran adalah sebuah instrument yang dipakai oleh seorang guru untuk memastikan sampainya pengetahuan kepada siswa dengan menggunakan cara yang mudah, waktu yang sedikit dan biaya yang sedikit.⁶

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Jakarta, Proyek pengadaan Kitab Al-Qur'an, Pelita V/ Tahun VIII, h 281.

⁵ *Ibid*

⁶ Azhar Arsyad, *MADKHAL ILĀ ṬURUQI TA'LĪMI AL-LUGHAH AL-AJNABIYYAH* (MADRASAH ALLUGHAH AL-'ARABIYYAH (Makassar, al-ahkām, 1998), h 40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Salah satu lembaga pendidikan islam adalah pondok pesantren. Pondok pesantren merupakan sistem pendidikan agama Islam yang tertua sekaligus merupakan ciri khas yang mewakili Islam tradisional Indonesia yang eksistensinya teruji oleh sejarah dan berlangsung hingga kini. Sistem pendidikan Islam dimulai sejak munculnya masyarakat Islam di Indonesia pada abad ke-20. Munculnya masyarakat Islam di Indonesia berkaitan dengan proses Islamisasi, dimana proses Islamisasi terjadi melalui pendekatan dan penyesuaian dengan unsur-unsur kepercayaan yang sudah ada sebelumnya, sehingga terjadi percampuran atau akulturasi. Saluran Islamisasi terdiri dari berbagai cara antara lain melalui perdagangan, perkawinan, tasawuf, pondok pesantren dan kebudayaan atau kesenian.⁷

Dalam tulisannya, Muchlis Al-Ansahari yang dikutip dari Syafi'i menyatakan bahwa pondok pesantren sangat erat kaitannya dengan kitab-kitab klasik atau kitab kuning. Sistem pembelajaran di pondok pesantren masih menggunakan metode halaqoh, yaitu suatu lingkaran belajar santri yang terdiri dari beberapa orang santri dengan jumlah tertentu yang dipimpin langsung oleh seorang kiai, ustaz, atau santri senior untuk membahas atau mengkaji suatu topik yang telah ditentukan sebelumnya yang dipimpin langsung oleh seorang kiai atau ustaz atau juga santri senior untuk membahas atau mengkaji suatu persoalan yang telah ditentukan sebelumnya".⁸

Pendidikan islam khususnya pembelajaran kitab kuning memiliki nilai sejarah dan budaya yang sangat kuat di dunia islam. Kitab kuning adalah warisan intelektual yang kaya yang memuat ajaran-ajaran agama, hukum, dan filsafat islam. Namun dalam konteks perkembangan zaman metode pembelajaran kitab kuning perlu mengalami transformasi dan adaptasi agar tetap relevan dan efektif.

Penggunaan kitab kuning sebagai referensi di dunia pesantren bahkan sekarang telah mendapat perhatian dari pemerintah, yaitu dalam pasal 21 ayat 1 dan pasal 22 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan

⁷ Muhammad Yusuf Maulana Reksa, Huriah Rachmah, *Penerapan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Mahasiswa*, (Jurnal : Riset Pendidikan Agama Islam, V2, No2, th 2022) h 116.

⁸ Muchlis Anshori & Billy Eka Wardan, *Implementasi Metode Bandongan dan Metode Sorogan dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Tanwirunnida' Dusun Rambeanak Desa Rambeanak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang*, Magelang :Seminar Nasional Paedagoria ,Vol 2, 2022) h 293.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Agama Dan Pendidikan Keagamaan. Peraturan pemerintah tersebut menyebutkan (1) Pengajian kitab diselenggarakan dalam rangka mendalami ajaran Islam dan/atau menjadi ahli ilmu agama Islam; (2) Penyelenggaraan pengajian kitab dapat dilaksanakan secara berjenjang atau tidak berjenjang; (3) Pengajian kitab dilaksanakan di pondok pesantren, masjid, mushalla, atau tempat lain yang memenuhi syarat.⁹

Ada dua alasan utama yang menjadikan kitab kuning sangat penting sebagai kurikulum dan referensi dalam sistem pendidikan pesantren. Pertama, kitab kuning dianggap sebagai referensi yang tidak perlu diragukan lagi oleh masyarakat pesantren karena kebenaran kitab kuning telah terbukti dalam sejarah yang panjang. Kitab-kitab ini ditulis sejak lama dan terus digunakan hingga saat ini, mengindikasikan bahwa kontennya telah dipersiapkan dengan baik dan telah teruji. Kitab kuning dianggap sebagai sumber teori dan ajaran yang didasarkan pada Al-Quran dan Al-Hadits. Kedua, kitab kuning sangat penting dalam mempermudah proses pemahaman keagamaan yang mendalam.¹⁰

Pada praktiknya mempelajari kitab kuning cukup unik dan menarik berbeda halnya dengan mempelajari keilmuan lainnya yang jamak dilakukan. Hal ini karena dalam proses belajar kitab kuning memerlukan sebuah alat untuk membaca, memahami, serta mendapatkan hasil dari kitab kuning itu sendiri, alat inilah yang disebut metode

Koko Abdul Kodir mengatakan, metode adalah sebuah jalan yang ditempuh oleh seseorang untuk sampai pada tujuan tertentu, baik dalam lingkungan perusahaan atau perdagangan maupun dalam kumpulan ilmu pengetahuan dan lainnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud.¹¹ Sedangkan metode pembelajaran menurut Sudrajat, dapat didefinisikan sebagai cara yang digunakan untuk menterjemahkan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

⁹ Ibid.

¹⁰ Said Aqiel Siradj. *Pesantren Masa Depan: Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1999), h 236.

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), h 652.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



Dari pemaparan para ahli diatas maka metode memiliki peran yang sangat urgent pada praktik pembelajaran. Dilihat dari segi fungsinya metode dapat mengemas pembelajaran yang kompleks serta komponen-komponen pembelajaran yang cukup rumit dapat menjadi efisien dan efektif tentu saja hal ini adalah salah satu penunjang tercapainya tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Terlebih hal yang kompleks itu terdapat pada lembaga pendidikan islam seperti Pondok Pesantren yang memiliki kegiatan yang sangat padat. Tentu saja metode menjadi hal yang harus dan tidak dapat tidak diterapkan agar semua kegiatan serta pembelajaran di Pondok Pesantren dapat terlaksana dengan maksimal. Jika kegiatan pembelajaran sudah terlaksana dengan maksimal maka sudah semestinya tujuan dari pembelajaran yang mana ia adalah turunan dari tujuan nasional pendidikan dapat tercapai dengan semestinya.

Tidak dapat dipungkiri pada kenyataanya tidak semua pendidik dilapangan menerapkan proses belajar mengajar tidak menyesuaikan metode dengan pembelajaran yang diterapkan bahkan masih ada yang tidak menggunakan metode pembelajaran. Maka sudah jelas hal ini menjadi salah satu penyebab tidak tercapainya tujuan pembelajaran.

Banyak sekali tulisan karya ilmiah yang memuat mengenai metode pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren yang ada di Indonesia namun belum ada yang menjamah bagaimana metode pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren khususnya Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan Pakandangan Kabupaten Padang Pariaman dan Pondok Pesantren Modern Subulussalam. Adapaun penelitian terdahulu yang terkait metode pembelajaran kitab kuning pada umumnya berlokasi di pulau jawa dan sekitarnya, Apa saja yang menjadi perbandingannya, ? dari segi kultur budaya sudah barang tentu berbeda apalagi dari gaya belajar serta karakteristik masyarakatnya. Tentu hal ini yang akan menjadi angel yang menarik untuk dikaji juga terkait metoe apa yang digunakan.

. Di pondok pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan santri memang difokuskan pada penguasaan kitab kuning, karena mampu membaca serta paham akan yang dibaca menjadi salah satu ciri nilai dari santri Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan, Pakandangan Kabupaten Padang Pariaman. Namun tentu saja disamping penguasaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

kitab kuning santri juga dibekali dengan berbagai keilmuan lainnya sebagai penunjang agar memiliki daya saing dengan lembaga pendidikan lainnya.

Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan berdiri pada tahun 1960 yang didirikan Oleh Syeikh H. Ali Imran Hasan, terletak di Korong Ringan-Ringan, Nagari Pakandangan kabupaten Padang Pariaman. Merupakan salah satu Pondok Pesantren yang masih eksis dan mempertahankan ciri khas salafiyahnya namun tetap mengikuti perkembangan zaman untuk kemaslahatan dan kemajuan pondok pesantren dengan mengadopsi kurikulum madrasah pada pembelajaran sekolah umum diluar pembelajaran kitab kuning. Pada pembelajaran kitab kuning Menggunakan system pembelajaran halaqah, mendaras, mutholaah dan diskusi. Pada saat ini jumlah santri Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan keseluruhan mencapai 950 orang dan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan 150 orang. Adapaun Kitab yang menjadi basic rujukan adalah Tafsir jalalain, Fiqh I'anathu thalibin, tasawuf Hikam, dan dan hadist subulussalam serta cabang fan ilmu dari kitab-kitab yang telah disebutkan.

Pada observasi awal yang penulis lakukan penulis mengamati pada pembelajaran kitab kuning, pada proses pembelajaran kitab kuning santri menggunakan bahasa yang unik pada saat menterjemahkan kitab kuning itu sendiri, seperti memberi simbol bahasa menggunakan bahasa daerah (minang) pada posisi 'rob dalam kaidah bahasa arab tepatnya pada ilmu alat Nahwu dan saraf adapun contohnya adalah "Baramulo" pada posisi muftada "Baalah Baramulo" pada posisi khobar muftada. Symbol ini berlaku pada setiap susunan kalimat arab apa saja dalam berbagai kitab gundul atau dengan istilah kita kenal kitab kuning yang akan diberi syakal atau harkat. Ini merupakan salah satu daya tarik pada Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan.

Sebagai contoh dalam mengi'rob kalimat "*Al-Hamdu Lillahi Robbil A'lam*" yang terdapat dalam surat Al-Fatihah. Kata *Al-Hamdu* diberi symbol "Baramulo" sebagai muftada' *Lillahi* diberi symbol "Balah Baramulo" sebagai posisi Khobar muftada' *Robbi* diberi symbol "Sia Nan Iyo" sebagai posisi "Badal" sekaligus sebagai "Mudhof" dan *Al-Alamin* sebagai "Mudhof Ilaih". Pada symbol ini seorang yang mengajar kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan dapat dengan

memudahkan memahami kepada santrinya mengenai posisi atau kedudukan masing-masing kata. Secara eksplisit hal ini mengarah kepada metode hermeneutika.

Dengan demikian pula metode ini memudahkan santri memahami posisi I'rab sebuah kata meskipun santri tersebut belum tau arti dari kosa kata arab tersebut. Maka pada symbol bahasa yang dipakai untuk menterjemahkan oleh santri Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan Pakandangan, Kabupaten Padang Pariaman, adalah sebuah metode seni untuk menafisrkan hingga memahami makna dari sebuah teks. Tentu ini menjadi sebuah hal yang menarik penulis untuk menelisik metode seni yang hermeneutic.

Selanjutnya Pondok Pesantren Modern Subulussalam terletak di Kampung panyalai nagari Lubuak Pandan Kecamatan 2X11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Pondok Pesantren ini didirikan Oleh H. Ali Umar, Drs H. Sukarta Fuaddin, H. Yahya, H. Munir Jalal dan Drs H. Maward Muchtar. Pondok Pesantren Modern Subulussalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan setingkat Madrasah tsanawiyah (Mts) dan Mdrasah Aliyah (MA). Pondok Pesantren ini juga merupakan sebuah lembaga Dakwah dan Pendidikan yang telah eksis di Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat sejak tahun 1991. Lembaga tersebut berada dibawah payung Lokum Yayasan Pondok Pesantren Modern Subulussalam.

Pondok Pesantren Modern Subulussalam adalah satu pondok pesantren modern yang juga menggunakan kitab kuning dalam Proses Pembelajarannya. Pada tahap observaasi awal yang penulis lakukan dengan salah seroang uatdz pengajar PPMS, Pembelajaran kitab kuning di PPM Subulussalam awal mula santri dituntun oleh ustaz untuk membaca teks Arabnya beserta harakat dan terjemahannya yang menggunakan kode atau istilah seperti adapun, itu, akan/pada yang mengandung implikasi pada kedudukan kata dalam gramatikal bahasa Arab. Pada saat itu Ustadz membacakan santrinya mendengar dan memperhatikan bacaan atau kaidah-kaidah bahasa arab dan disrtai terjemahan, disamping itu ustadz/ustadzah juga menyarahkan atau memberikan penejlasan dari makna kitab yang dibacakan. Untuk tahap

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

selanjutnya salah seorang santri ditunjuk oleh ustadz untuk mengulang membaca kaidah-kaidah bahasa arab, terjemahan kitab serta syarah dari kitab tersebut.¹²

Pada beberapa mata pelajaran kitab diadakan tambahan jam belajar diluar kelas seperti kelompok halaqah di asrama yang membahas suatu mata pelajaran kitab dan disertai praktek seperti mata pelajaran Bahasa arab. Maka yang menjadi menarik dari penelitian ini adalah kedua Pondok Pesantren tersebut dari latar belakang yang berbeda, Nurul Yaqin adalah Pondok Pesantren salafiyah dengan ciri khas kitab kuningnya namun tetap mengamatai serta mengikuti kebutuhan dimasa mendatang dengan ikut menyelenggarakan pendidikan non formal, sedangkan Pondok Pesantren Modern Subulussalam adalah pondok pesantren modern yang mempunyai visi misi dan value tersendiri sesuai dengan tujuan pendiri pondok pesantren itu sendiri namun tetap menyelenggarakan pendidikan kitab kuning. Berangkat dari hal tersebut maka perlu di telisik secara mendalam mengenai metode pembelajaran yang digunakan oleh kedua pondok pesantren tersebut sehingga kedua pondok pesantren ini menjadi pilihan hati masyarakat lokal maupun luar.

B. Fokus Masalah

Berangkat dari pemaparan latar belakang yang telah penulis sajikan maka penelitian ini penulis perlu untuk mempertegas dan memberikan batasan mengenai apa yang akan dikaji dalam penelitian ini. Maka penulis memfokuskan penelitian ini pada “bagaimana implementasi metode pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul yaqin Ringan-Ringan dan Pondok Pesantren Modern Subulussalam”.

C. Rumusan Masalah

Sebagai respons atas konteks yang telah dijelaskan penting untuk menfokuskan rumusan masalah agar mendapatkan focus dan arah penelitian yang benar. Penelitian ini pada dasarnya secara garis besar meengarah kepada metode pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan

¹² Syukri Halim, Ustadz pengajar kitab kuning Pondok Pesantren Modern Subulussalam, wawancara pribadi, 18 April 2024.

Pakandangan kabupaten padang pariaman dan Pomdok Pesantren Modern Subulussalam . Adapaun aspek yang akan di kaji adalah :

1. Bagaimana perencanaan Implementasi metode pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan dan Pondok Pesantren Modern Subulussalam ?
2. Bagaimana penerapan metode pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan dan Pondok Pesantren Modern Subulussalam ?
3. Bagaimana Evaluasi Penerapan Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan dan Pondok Pesantren Modern Modern Subulussalam ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sesuai denga focus rumusan masalah untuk mengetahui dan menjawab dari rumusan masalah yang telah penulis paparkan. secara lebih jelasnya adalah :

1. Untuk Mendeskripsikan secara objektif dan menganalisis Perencanaan implementasi metode Pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan dan Pondok Pesantren Subulussalam.
2. Mendeksripsikan secara detail bagaimana penerapan metode pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan dan Pondok Pesantren Subulussalam.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis Evaluasi Penerapan Metode Pembelajaran Kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan dan Pondok Pesantren Subulussalam.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangan ilmu dan pengetahuan bagi dunia pendidikan, khususnya memperkaya khasanah

metode pembelajaran kitab arab gundul (kitab kuning) dibidang pendidikan Pondok Pesantren.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi santri menjadi motivasi dalam meningkatkan kemauan dalam proses belajar mengajar kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan Pakandangan Kabupaten Padang Pariaman
- b. Bagi pendidik & tenaga kependidikan di Pondok Pesantren, Menjadi acuan dalam pelaksana proses belajar mengajar kitab kuning dan sebagai bahan evaluasi dalam mengembangkan keterampilan mengajar.
- c. Bagi pondok pesantren sebagai sebuah kontribusi dalam menerapkan ilmu pengentahuan dan referensi dalam proses pembelajaran kitab kuning.

